



## **Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Dalam Melatih Keseimbangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di TK Labschool Syekh Manshur**

### ***The Influence Of Traditional Engklek Game In Training Gross Motor Balance In Early Childhood At Labschool Syekh Manshur Kindergarten***

**Intan Nuraini<sup>1</sup>, Hayati Nufus<sup>2</sup>, Minhatul Ma'arif<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PGPAUD, STKIP Syekh Manshur

Email : [oktavianitynuraini6@gmail.com](mailto:oktavianitynuraini6@gmail.com)<sup>1</sup>, [hayatinufus909@gmail.com](mailto:hayatinufus909@gmail.com)<sup>2</sup>, [maarifminhatul@gmail.com](mailto:maarifminhatul@gmail.com)<sup>3</sup>

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 25-05-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted : 29-05-2025

Published : 01-06-2025

#### **Abstract**

*This study aims to determine how the traditional game of hopscotch affects the gross motor balance of early childhood. During childhood, the development of gross motor skills, especially balance, is very important for the physical development of children. Games that require overall body coordination can help the development of gross motor skills. As one type of traditional game that involves jumping, standing on one leg, and moving positions dynamically. Hopscotch is considered fun and naturally improves children's balance skills. This study uses a descriptive qualitative approach, where researchers describe the situation in depth and systematically. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. The subjects of the study were early childhood in one of the Pandeglang Regency Kindergartens, with a total of 12 children divided into two groups. The instrument used was an observation sheet for gross motor development based on balance indicators from the aspects of jumping and standing on one leg. The results showed that the traditional hopscotch game was effective and fun to improve gross motor balance in early childhood in one of the Pandeglang Regency Kindergartens. Therefore, the traditional hopscotch game can be used as an alternative to help early childhood learn gross motor skills.*

**Keywords:** *traditional games, engklek, gross motor skills*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana permainan tradisional engklek mempengaruhi keseimbangan motorik kasar anak usia Dini. Selama masa kanak-kanak perkembangan motorik kasar khususnya keseimbangan sangat penting untuk perkembangan fisik anak. Permainan yang membutuhkan koordinasi tubuh secara menyeluruh dapat membantu perkembangan motorik kasar. Sebagai salah satu jenis permainan tradisional yang melibatkan melompat, berdiri dengan satu kaki, dan menggerakkan posisi secara dinamis. Permainan engklek dianggap menyenangkan dan secara alami meningkatkan kemampuan keseimbangan pada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan keadaan secara mendalam dan sistematis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah anak usia dini di salah satu Taman Kanak-Kanak Kabupaten Pandeglang, dengan total 12 anak yang dibagi ke dalam dua kelompok. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi perkembangan motorik kasar berdasarkan indikator keseimbangan dari aspek melompat dan berdiri dengan satu kaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional engklek efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini disalah satu Taman Kanak-Kanan Kabupaten Pandeglang. Oleh karena itu, permainan tradisional engklek dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu anak-anak usia dini belajar motorik kasar.

**Kata kunci:** permainan tradisional, engklek, motorik kasar



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual dan akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, dan ketrampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat (Pendidikan, 2022). Pendidikan membantu kemajuan dalam perkembangan manusia dan proses perkembangan manusia dimulai sejak bayi dalam kandungan hingga dewasa. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan semua potensi manusia, terlepas dari proses pendidikan untuk anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang bertujuan menjadikan anak usia dini menjadi penerus bangsa dan berguna bagi masyarakat. Para peneliti nasional dan internasional menjelaskan berbagai metode pembelajaran anak usia dini. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis edutainment, yang dijelaskan sebagai pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini (Al Etivali, 2019). Dengan kata lain, pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dan dilakukan melalui stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini fokus pada perkembangan koordinasi motorik, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak ( kecerdasan majemuk) dan kecerdasan spiritual (Agustin, 2020; Nurdin & Anhusadar, 2020). Perkembangan dan motorik anak dipengaruhi oleh fisik yang baik. Pola gerak yang dasar untuk menguasai gerakan yang lebih kompleks yang digunakan atau dimanfaatkan anak untuk meningkatkan kualitas hidup disebut keterampilan motorik dasar (Widarto et al., 2021). Dua jenis kemampuan motorik adalah kasar dan halus. Motorik kasar membutuhkan kekuatan yang lebih besar seperti berlari, melompat, berjalan, dll. Motorik halus memerlukan lebih sedikit otot dan ketelitian seperti menulis, mewarnai, menggambar, menempel, memotong, dll. Anak-anak dengan perkembangan motorik kasar yang baik juga akan memiliki perkembangan mental yang baik (Baan et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang tua biasanya mengabaikan kemampuan motorik anak; Namun, kemampuan motorik anak harus dipelajari, dan pendidik harus memberikan perhatian yang baik pada anak dengan membiarkan mereka mengeksplorasi lingkungan sekitar.

Namun, rangsangan yang lemah menyebabkan gerakan anak tidak terkoordinasi. Selain itu, perkembangan motorik kasar sering terjadi pada anak usia dini (Sopiyati, 2021). Anak-anak mungkin mengalami kesulitan saat melakukan aktivitas seperti menulis, membaca, dan belajar karena masalah ini. Mereka juga dapat mengganggu keseimbangan mereka. Kemampuan untuk mengontrol pusat massa atau gravitasi tubuh terhadap bidang tumpu (base of support) dikenal sebagai keseimbangan. COG (centre of gravity) berubah seiring dengan perubahan struktur tubuh. Keseimbangan dinamis mengontrol tubuh saat bergerak atau berjalan. Keseimbangan statis terjadi ketika posisi tetap atau berdiri (Acar et al. 2019). Akibatnya, anak membutuhkan kemampuan koordinasi gerakan motorik. Sebagai pendidik, Anda harus dapat menyelesaikan masalah ini dengan mengajak anak bermain permainan tradisional.

Permainan tradisional engklek adalah permainan tradisional yang bisa memberikan rangsangan atau stimulasi motorik kasar pada anak. permainan ini sering dimainkan di daerah



pedesaan karena mudah dimainkan, tetapi sudah sangat jarang dimainkan di kota-kota. Permainan tradisional engklek ini juga membantu anak-anak belajar motorik kasar. Sangat penting untuk melatih keterampilan motorik kasar anak, terutama selama tahun-tahun awal sekolah. Permainan adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak (Qomariah, 2022). Permainan tradisional engklek bermanfaat untuk melatih keseimbangan dan motorik kasar anak usia dini. Meskipun permainan ini sangat sederhana dan menyenangkan untuk dimainkan, anak-anak sekarang hampir tidak pernah bermainnya. Cara bermainnya sederhana: anak-anak membuat petak untuk bermain engklek, kemudian menambahkan gatrik atau pecahan keramik ke lantai. Dalam permainan ini, anak-anak akan melempar gatrik ke petak. Jika gatrik mengenai petak, anak-anak tidak boleh menginjak petak yang berisi gatrik. Setelah itu, anak berlari dengan satu kaki sampai ia berhasil, dan dia diberitahu telah selesai.

Permainan tradisional engklek memiliki banyak manfaat bagi keseimbangan tubuh anak usia dini. Ini termasuk membantu anak mengendalikan tubuh dan dirinya sendiri, mengajarkan mereka membaca gerakan tubuh dan menggerakkan tubuh, dan, yang paling penting, membantu mereka meningkatkan kelincahan, keseimbangan, dan ketangkasan mereka (Maudina, 2023). Penelitian ini sangat penting karena permainan tradisional sangat membantu perkembangan motorik kasar anak. Jika perkembangan motorik kasar anak tidak distimulasi, mereka akan lebih sulit untuk mengendalikan keseimbangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengajar pendidik tentang aspek perkembangan motorik anak dan membantu anak menjadi lebih sehat dengan permainan tradisional engklek. Karena permainan ini sangat membantu dalam mengembangkan aspek motorik pada anak. Permainan ini juga dapat dimainkan di sekolah setiap minggu sekali.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang paling umum dilakukan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan situasi nyata yang terjadi di luar subjek penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari 12 anak Taman Kanak-Kanak dan guru. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 di Taman Kanak-Kanak Labschool Syekh Manshur.

Penelitian ini menganalisis dan menjelaskan prosedur pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Labschool Syekh Manshur. Dalam penelitian ini, pengamatan proses pembelajaran dan wawancara dilakukan empat mata dengan guru yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak keseimbangannya sudah dapat berkembang secara optimal. Selain itu, dokumentasi diambil selama proses pengamatan sebagai metode pengumpulan data. Selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah, serta observasi dilakukan dengan guru dan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permainan tradisional engkle dilaksanakan pada Kamis 22 Mei 2025 di TK Labschool Syekh Manshur Pandeglang, yang diikuti oleh 12 orang anak serta didampingi oleh guru kelas TK Labschool Syekh Manshur. Pada kegiatan permainan tradisional engkle beberapa anak terlihat sangat antusias dalam melakukan kegiatan permainan tradisional engkle, hal ini dapat dilihat dari semangat mereka ketika kegiatan berlangsung. Permainan tradisional engkle sudah tidak asing



bagi anak-anak TK Labschool Syekh Manshur karena sebelumnya permainan tradisional engkle sudah pernah diperkenalkan kepada mereka, tujuannya adalah untuk melatih keseimbangan yang berkaitan dengan motorik kasar pada anak.

Permainan tradisional engkle yang diperkenalkan kepada anak-anak TK Labschool Syekh Manshur sudah dimodifikasi yaitu berbentuk puzzle yang digabungkan menyerupai pola permainan engkle dan disetiap ruang atau kotak engkle terdapat gambar yang berbeda-beda. Tata cara bermainnya yaitu anak diberikan penghapus sebagai gacon yang harus dilamparkan ke ruang atau kotak engkle, ketika gacon itu jatuh anak harus menebak gambar apa dan ada berapa banyak gambar yang terdapat didalam kotak engkle tersebut. Ketika anak berhasil menebaknya maka anak diperbolehkan untuk melanjutkan permainan dan bila anak salah menebaknya maka anak tidak boleh melanjutkannya digantikan oleh rekannya sesuai dengan urutan.



**Gambar 1.1**

Selain permainan engkle yang digunakan untuk melatih keseimbangan motorik kasar anak, di Taman Kanak-Kanak Labschool Syekh Manshur permainan papan titian juga diperkenalkan kepada anak dalam melatih keseimbangan. Tata cara bermainnya yaitu anak berjalan diatas papan kecil sesuai dengan gambar kaki yang terdapat dipapan titian tersebut, anak harus berjalan dengan menjaga keseimbangan agar tidak terjatuh.



**Gambar 1.2**



Permainan yang digunakan peneliti dalam melatih keseimbangan motorik kasar anak yaitu permainan tradisional engkle, cara bermainnya sesuai dengan permainan tradisional engkle pada umumnya, yang membedakannya ialah anak harus bekerja sama mengumpulkan bola yang terdapat di akhir pola engkle tersebut. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu berdiri dengan satu kaki yang bertujuan untuk menilai keseimbangan awal pada anak. Dapat dilihat pada kegiatan berdiri dengan satu kaki hampir semua anak di Taman Kanak-Kanak Labschool Syekh Manshur dapat melakukannya dengan sempurna.



**Gambar 1.3**

Permainan tradisional engkle dilakukan dilapangan dan pola permainan digambar menggunakan kapur. Dalam permainan ini anak dibagi menjadi dua kelompok dimana setiap kelompok harus menghabiskan bola yang terdapat dibagian akhir pola engkle. Hal ini bertujuan untuk melatih kerja sama dan keseimbangan tubuh dalam diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwasanya 7 dari 12 orang anak sudah mampu menunjukkan kemampuan keseimbangan yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar pada anak. Keseimbangan pada anak dalam permainan tradisional engkle dapat dilihat ketika anak berdiri dengan satu kaki dan melompat menggunakan satu kaki. Sedangkan 5 dari 12 orang anak masih belum stabil dalam menjaga keseimbangan tubuh. Hal ini dapat dilatar belakangi oleh faktor dalam diri anak salah satunya yaitu anak tidak mau melakukan kegiatan permainan tersebut. Oleh karena itu peran pendidik sangat penting dalam memperhatikan dan memberikan dorongan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan permainan tradisional engkle di TK Labschool Syekh Manshur Pandeglang diikuti oleh 12 orang anak dengan didampingi oleh guru kelas. Berdasarkan hasil pengamatan, sebanyak 7 dari 12 anak sudah mampu menunjukkan kemampuan menjaga keseimbangan tubuh dengan baik melalui kegiatan berdiri dan melompat dengan satu kaki, serta kerja sama tim untuk mengumpulkan bola. Namun, masih terdapat 5 anak yang belum stabil dalam keseimbangannya, salah satunya disebabkan oleh kurangnya minat atau ketidakmauan mengikuti permainan, selain itu anak tidak terbiasa dilatih keseimbangan, menyebabkan anak sulit untuk mengangkat satu kaki nya dan sering terjatuh. Hal ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memotivasi dan membimbing anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional seperti engkle.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, kedua penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah metodologi penelitian dan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Labschool Syekh Manshur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan observasi serta praktik di Taman Kanak-Kanak Labschool Syekh Manshur. Kepada ibu guru TK Labschool Syekh Manshur yang selalu mendampingi sampai selesai penulis mengucapkan terima kasih banyak. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih dan bangga kepada anak-anak TK Labschool Syekh Manshur yang sangat bersemangat dan antusias pada kegiatan pembelajaran keseimbangan yaitu dengan permainan tradisional engkle.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2021). Pendidikan anak usia dini konsep dan teori. *Bumi Aksara*.
- Al Etivali, adzroil ula. (2019). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Penelitian Medan Agama*.
- Acar, Yasemin, Nursen İlçin, Barış Gürpınar, and Gerçek Can. 2019. "Core Stability and Balance in Patients with Ankylosing Spondylitis." *Rheumatology International* 39(8):1389–96. doi: 10.1007/s00296-019- 04341-5.
- Maudina, sherly alfia. (2023). AKTIVITAS BERMAIN ENKLE SEBAGAI STIMULASI KESEIMBANGAN TUBUH ANAK USIA DINI. *Seminar Nasional Transisi Paud Ke Sd Yang Menyenangkan*.
- Pendidikan, D. A. N. U. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Qomariah, dede nurul. (2022). MENGGALI MANFAAT PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS. *Jendela PLS7.1*.
- Agustin, M. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334–345. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i1.2485>.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, 6(0), 14–21.
- Sopiyati. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Melompat Dengan Menggunakan Media Tali Karet Gelang Pada Kelompok A Di TK Pertiwi Dahlia Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020/. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 73–80. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i6.230>.
- Widarto, D. A. S., Sugiharto, & Supriyadi. (2021). Pengaruh Pembelajaran Play & Games dengan Mendengarkan Musik terhadap Perkembangan Keterampilan Gerak Dasar Motorik Anak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(5). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14575>.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>.